



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Saksi Samisake Tak Banyak Hadir**

**BENGKULU** - Pemeriksaan yang dilakukan tim penyidik khusus (Pidus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu terhadap lebih dari 60 saksi penerima dana bantuan program bantuan Samisake Pemerintah Kota Bengkulu tahun 2013 masih terus berjalan. Peralnya, pemeriksaan yang dijadwalkan rampung dalam satu minggu, namun saat ini masih berjalan. Hal tersebut lantaran saksi yang dipanggil, banyak yang tidak hadir memenuhi panggilan. "Dari 20 saksi yang kita panggil, yang hadir hanya 5 saksi, dan saat ini masih berjalan," ungkap Kasi Intel Kejari Bengkulu, Selasa (17/1).  
Puluhan saksi penerima dana bantuan Samisake yang diperiksa dari tiga lembaga Koperasi yang dikelola oleh empat tersangka Manajer Baitul Mal Wattamwil Kota Mandiri, Zp, Ketua Koperasi Sanif Mandiri, Am, Ketua Koperasi Skip Mandiri, Rh dan Bendahara Koperasi Skip Mandiri, Jl.  
"Kita meminta seluruh saksi

yang dipanggil penyidik agar bersikap kooperatif," kata Riky. Selain itu, kata Riky beberapa permintaan penyidik kepada para saksi, misalnya terkait dokumen apabila para saksi diminta untuk membawa, agar diindahkan. "Untuk datang hadir kalau diminta penyidik untuk diperiksa, kemudian kalau memang diminta membawa dokumen, agar membawa dokumen yang diperlukan supaya pemeriksaan ini (pemeriksaan maraton saksi, red) berjalan lancar," ungkap Riky.  
Tetapi apabila ada saksi yang sengaja tidak mengindahkan panggilan pemeriksaan, atau mencoba menghalang-halangi proses penyidikan, bisa terancam pidana. "Namun apabila tidak hadir, dan menghalang-halangi proses penyidikan maka bisa diancam pidana," tutup Riky.  
Diberitakan sebelumnya, karena nasih dalam status penyidikan, Kejari Bengkulu masih melakukan pemanggilan kepada sejumlah saksi. Pemanggilan secara maraton meru-

ada beberapa saksi yang diketahui tidak datang memenuhi panggilan penyidik sebelumnya. Terkait perhitungan kerugian negara dalam kasus dana Samisake tersebut, saat ini penyidik sedang melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Bengkulu. Penyidik akan menyerahkan sejumlah alat bukti pendukung kepada BPKP Bengkulu. Koordinasi lebih lanjut dilakukan penyidik ke BPKP merupakan tindak lanjut untuk menyempurnakan berkas keempat tersangka yang akan di-

hasil temuan untuk para tersangka mencapai Rp 856 juta dengan rincian tersangka Am sebesar Rp 127 juta, tersangka Jl Rp 100 juta, tersangka Rh Rp 56 juta, dan tersangka Zp Rp 573 juta. Sementara untuk pengembalian keempat tersangka kepada BLUD to-talnya baru Rp 43 juta dari tersangka Jl Rp 1,9 juta, dari tersangka Rh Rp 15 juta, dan tersangka Zp Rp 26 juta. Sisanya dari Am Rp 127 juta, dari Rh Rp 41 juta, dan dari Zp Rp 546 juta. Sisa seluruhnya mencapai Rp 813 juta. Dari 3 tersangka kliennya, baru yang melakukan pengembalian penuh sesuai temuan Rp 56 juta. Rangi menerangkan ketiga kliennya tersebut usai ditetapkan sebagai ter-dikembalikan kepada BI UD dari sangka baru satu kali diperiksa oleh tim penyidik Kejar Bengkulu. Dalam penyalahgunaan Samisake ini penyidik telah memeriksa setidaknya 3.000 penerima bantuan dana Samisake dari ketiga koperasi yakni BMT Kota erasi yang memakai dana Samisake Koperasi Skip Mandiri. (jam)